

# Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas I

Mindaudah✉, Atik Yulia Panca Ningrum  
Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang

✉ Corresponding Author  
(mindaudah.stkipjb@gmail.com)

## Abstract

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Siswa MI masih mengalami kesulitan untuk menyebutkan huru-huruf dalam kalimat, menyebutkan suku kata dalam kalimat, dan membaca kalimat dengan lafal yang benar. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, maka peneliti menggunakan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian ini terdiri atas 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen yaitu observasi, interview, dokumentasi, tes lisan dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data penelitian kemampuan membaca siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II terlihat adanya peningkatan nilai. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata membaca sebesar 64,29. Pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 68,12 dan siklus II sebesar 79,16. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca, Media Buku, Cerita Bergambar*

## Abstract

Reading is a process done and used by the reader to obtain a message, which would be conveyed by the author through the media words or written language. MI students still find it difficult to mention letters in sentences, mention syllables in sentences, and read sentences with correct pronunciation. To overcome these difficulties, the researcher uses illustrated picture book media in reading learning. The purpose of this classroom action research is to know the description of improving reading ability using picture book media in class I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang. This research is a classroom action research that includes pre cycle, cycle I and cycle II. This research consists of 4 steps: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 24 students. The research data was collected using several instruments: observation, interview, documentation, oral test and questionnaire. Data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. Based on data analysis of research students' reading ability on pre-cycle, cycle I, and cycle II seen an increase in value. Before the action the average reading value of 64.29. In the first cycle there was an increase with an average value of 68.12 and cycle II of 79.16. Based on the research, it can be concluded that the picture book media can improve students' reading ability of class I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

*Keywords: Reading Capabilities, Books and Media.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang ada. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam pelaksanaannya, antara keempat keterampilan berbahasa yang ada tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan bahasa tulis seperti penggunaan bahasa, huruf kapital, penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan (Tarigan, 2008:7). Rendahnya minat membaca khususnya pelajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumberdaya manusia di negara ini. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dalam kehidupan untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.

Media pembelajaran merupakan semua jenis peralatan yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Asnawir dan Usman, 2002). Ditinjau dari pendidikan agama Islam, media adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama baik yang berupa alat yang dapat diperagakan, teknik/metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Cerita bergambar termasuk dalam media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara, berupa garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap penting. Ide utamanya adalah memberi kesan yang menarik. Kesan yang diberikan oleh cerita bergambar menyebabkan informasi yang disampaikan tahan lama dalam ingatan anak.<sup>3</sup> Media cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut. Hakikat cerita bergambar menurut sebagian literatur menyebut bacaan anak buku bergambar dengan istilah *picture books*, *picture storybooks*, atau keduanya sekaligus secara bergantian. Buku bergambar (*picture books*) menunjuk pada pengertian buku yang menyampaikan pesan lewat dua cara yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. Ilustrasi dan tulisan itu untuk menyampaikan sebuah pesan secara bersama-sama dan saling mendukung untuk mengungkapkan pesan. Jadi keduanya diikat oleh tuntutan untuk menyampaikan pesan secara lebih baik dan kuat lewat dua cara yang berbeda, tetapi bersifat saling menguatkan.

Bacaan cerita bergambar adalah bacaan sastra yang notabene bagian dari karya seni, maka bahasa yang digunakan dalam teks cerita bergambar juga memepertimbangkan keindahan (Nurgiyantoro, 2005). Anak memiliki bakat untuk menyukai keindahan, maka hal itu perlu dipupuk lewat penampilan keindahan bahasa dan gambar-gambar ilustrasi.<sup>5</sup> Dari pengertian media dan cerita bergambar dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar merupakan buku yang berisi gambar disertai teks cerita yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini menggunakan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas 1.

Penelitian dari Anjayudin dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP AL-Amanah Setu Tangerang Selatan" penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Rumusan masalah yang diambil ialah "bagaimanakah pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Al-Amanah Setu Tangerang Selatan?" dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh media gambar kartun terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Al-Amanah Setu Tangerang Selatan.

Persamaan dengan penelitian yang akan datang ialah sama-sama meneliti pengaruh antara media cerita bergambar (kartun) terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu

lebih kepada pelajaran IPS dan hanya menggunakan dua variabel sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan pada kemampuan membaca nyaring. Penelitian dari saudari Latifa Arina Rizqi dari Universitas Negeri Yogyakarta tentang “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 DEPOK”. Dalam penelitian ini diambil tiga rumusan masalah yaitu: 1) bagaimanakah pengaruh penggunaan multimedia interaktif berbasis macromedia flash terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kompetensi dasar kejuruan standart kompetensi mengidentifikasi ilmu bangunan gedung program keahlian teknik gambar bangunan di SMKN 2 Depok? 2) seberapa besar tingkat hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (menggunakan multimedia interaktif berbasis macromedia flash)? 3) Seberapa besar tingkat hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (menggunakan media konvensional)?. Persamaan dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama meneliti tentang pengaruhnya multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Bedanya penelitian ini menggunakan dua variabel dan meneliti pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung sedangkan dalam penelitian yang akan datang mengambil dua variabel dan meneliti kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas 1. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media cerita buku bergambar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Masalah yang dibahas dalam penelitian merupakan masalah dalam proses pembelajaran pada siswa kelas I di MI Miftahul Ulum Jombang yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca. Peneliti menggunakan media cerita bergambar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan membaca. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: tes dengan aspek yang dinilai kenyaringan suara, kecocokan huruf, ketepatan volume, kecocokan gambar, dan kelancaran membaca dan observasi pelaksanaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil kerja siswa selama penelitian, dapat diketahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring menggunakan media buku cerita bergambar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berikut adalah tabel kemampuan siswa dalam membaca nyaring menggunakan media buku cerita bergambar dari pras siklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 1 Penilaian Hasil Kerja Siswa Selama Pembelajaran**

No	Nama	Nilai Siswa					
		Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
1	AAS	50	TT	65	TT	75	T
2	ABAF	65	TT	70	TT	80	T
3	AFJ	65	TT	60	TT	70	TT
4	APW	74	T	75	T	90	T
5	ANT	65	TT	75	T	80	T
6	AF	60	TT	75	T	85	T
7	AAI	76	T	75	T	85	T

No	Nama	Nilai Siswa					
		Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
8	AFA	55	T	60	TT	75	T
9	ADS	60	TT	65	TT	80	T
10	ACR	75	T	80	T	85	T
11	ADK	75	T	75	T	90	T
12	ACB	65	TT	65	TT	75	T
13	AFZ	65	TT	60	TT	75	T
14	AR	65	TT	65	TT	70	TT
15	ISAG	74	T	75	T	90	T
16	KMH	74	T	70	TT	80	T
17	LNS	55	TT	60	TT	75	T
18	MIA	50	TT	60	TT	75	T
19	MYAZ	55	TT	65	TT	75	T
20	NPR	75	T	80	T	80	T
21	NRS	75	T	75	T	90	T
22	RI	50	TT	50	TT	70	T
23	RAP	60	TT	65	TT	70	TT
24	SLPA	60	TT	70	TT	80	T
<b>Jumlah</b>		<b>1543</b>		<b>1635</b>		<b>1900</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>64.29</b>		<b>68.12</b>		<b>79.16</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>76</b>		<b>79</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>		<b>50</b>		<b>70</b>	

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel perbandingan nilai tersebut, pada pra siklus rata-rata kelas 64.29 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 9 siswa dan yang belum mencapai KKM 15 siswa. Pada siklus I rata-rata kelas mengalami kenaikan, yaitu 68.12 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 9 dan yang belum mencapai KKM 15 siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu 79.16 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 21 siswa dan yang belum mencapai KKM 3 siswa. Melihat adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, sehingga telah mencapai nilai KKM, maka peneliti menganggap tidak diperlukan lagi siklus III. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian Anjayudin dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti tentang "Pengaruh

Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP AL-Amanah Satu Tangerang Selatan” penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, dengan hasil posttest siswa yang diajar menggunakan media gambar kartun lebih tinggi (71,5) dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan LKS (63,3) dan hasil perhitungan uji hipotesis Posttes.

Hasil penelitian selanjutnya Latifa Arina Rizqi dari Universitas Negeri Yogyakarta tentang “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 DEPOK. Hasil penelitiannya adalah 1) Nilai hasil belajar antara siswa yang menggunakan media macromedia flash lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran kompetensi dasar kejuruan standart kompetensi mengidentifikasi ilmu bangunan gedung program keahlian tehnik gambar bangunan di SMKN 2 Depok. Nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 47,19 dan post test sebesar 78,75 sedangkan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 49,22 dan posttest sebesar 86,88. 2) peningkatan rata-rata kelas kontrol sebesar 31,56 setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media konvensional.3) peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 37,66 setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis macromedia flash. Dengan demikian, media bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## KESIMPULAN

Penelitian ini pada rumusan masalah dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat membuat kesimpulan Penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan membaca nyaring. Peneliti menunjukkan peningkatan proses belajar dalam membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben. Proses belajar pada siklus I bisa dilihat dari siswa antusias dengan materi yang disampaikan guru dan siswa senang dalam pembelajaran. Membaca buku cerita bergambar dilakukan dengan alur yang sudah dirancang oleh guru. Siswa dalam pelaksanaan siklus II siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran membaca buku cerita bergambar. Kemampuan membaca nyaring juga lebih baik dari siklus I. Kemampuan membaca nyaring siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben mengalami peningkatan setelah menerapkan media buku cerita bergambar. Pada prasiklus dari 24 siswa hanya ada 9 siswa yang mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 72. Nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 64,29 termasuk berada pada kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan membaca meningkat menjadi 68,12 atau berada pada kategori cukup baik namun hasil siklus I ternyata belum memenuhi target pencapaian nilai hasil belajar, oleh karena itu dilakukan tindakan siklus II. Nilai rata-rata siklus II sebesar 79,16 artinya ada peningkatan dari hasil siklus I. Peningkatan ini diperoleh dari masing-masing aspek yang dinilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Aqib, Zainal, 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anjayudin, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP AL-Amanah Setu Tangerang Selatan, UIN Syarif Hidayatullah, skripsi,2014
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- <http://gurubelajarmenulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html?m=1>
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan penilaian perkembangan anak didik Roudlatul Athfal
- Latifa Arina Rizqi dari Universitas Negeri Yogyakarta tentang “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 DEPOK.skripsi 2014

- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami: Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Nugyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwandari, Novita. 2016. *Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Media Kartu Suku Kata pada Siswa Kelas I SDN Kedungbogoh Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang*. Jombang: Skripsi STKIP PGRI.
- Sadiman, Arief. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syaodih Sukamadiata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.